

PENGARUH LOAN ASSET RATIO, DEPOSIT ASSET RATIO, NET INTEREST MARGIN, RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO

(Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2012-2016)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana(S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

MUTIARA DONIKA
NIM. 12010114120003

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Mutiara Donika

Nomor Induk Mahasiswa : 12010114120003

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **Pengaruh *Loan Asset Ratio, Deposit Asset Ratio, Net Interest Margin, Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap *Capital Adequacy Ratio* (studi kasus pada Bank Umum Konvensional yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 -2016)**

Dosen Pembimbing : Astiwi Indriani SE, MM.

Semarang, 7 Maret 2018

Dosen Pembimbing,



(Astiwi Indriani SE, MM.)

NIP. 198409012010122005

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Mutiara Donika

Nomor Induk Mahasiswa : 12010114120003

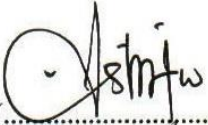
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **Pengaruh *Loan Asset Ratio, Deposit Asset Ratio, Net Interest Margin, Return On Asset dan Return On Equity* terhadap *Capital Adequacy Ratio* (studi kasus pada Bank Umum Konvensional yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 -2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada 20 Maret 2018

Tim penguji:

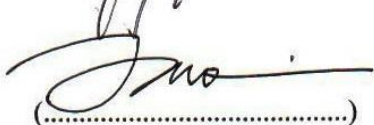
1. Astiwi Indriani, S.E.,MM.


(.....)

2. Dr.Harjum Muharam, S.E.,M.E.


(.....)

3. Shoimatul Fitria, S.E, MM.


(.....)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

SUCCESS IS THE SUM OF SMALL EFFORTS, REPEATED DAY-IN AND
DAY-OUT.

WEIL “WO EIN ALLAH IST, DA IST EINE ZUKUNFT.”

Persembahan Sederhana

Untuk Kedua Orang Tua Dan Keluarga Tercinta

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Mutiara Donika, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh *Loan Asset Ratio*, *Deposit Asset Ratio*, *Net Interest Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap *Capital Adequacy Ratio* (studi kasus pada Bank Umum Konvensional yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 -2016)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan / atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 7 Maret 2018
Yang membuat pernyataan.

Mutiara Donika
NIM 12010114120003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor – faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio / CAR* perbankan seperti *Loan Asset Ratio / LAR*, *Deposit Asset Ratio / DAR*, *Net Interest Margin / NIM*, *Return On Asset / ROA* dan *Return On Equity / ROE*.

Populasi penelitian terdiri dari 18 Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria memiliki laporan keuangan lengkap serta nilai ROA dan ROE positif. Sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 14 bank dengan 70 data observasi. Analisis data menggunakan alat uji regresi berganda yang menyertakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F dan uji T.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset / ROA* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio / CAR*. Sedangkan *Return On Equity / ROE* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio / CAR*. Sementara itu variabel *Loan Asset Ratio / LAR* dan *Net Interest Margin / NIM* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio / CAR*. *Deposit Asset Ratio / DAR* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,257. Hal ini menandakan besarnya pengaruh yang diberikan oleh *Loan Asset Ratio / LAR*, *Deposit Asset Ratio / DAR*, *Net Interest Margin / NIM*, *Return On Asset / ROA* dan *Return On Equity / ROE* terhadap perubahan CAR adalah sebesar 25,7 %. sedangkan sisanya 74,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio / CAR*, *Loan Asset Ratio / LAR*, *Deposit Asset Ratio / DAR*, *Net Interest Margin / NIM*, *Return On Asset / ROA* dan *Return On Equity / ROE*.

ABSTRACT

This research was conducted to examine the influence of the Loan Asset Ratio / LAR, Deposit Asset Ratio / DAR, Net Interest Margin / NIM, Return On Asset / ROA and Return On Equity / ROE toward Capital Adequacy Ratio.

The study population consisted of 18 Conventional Commercial Banks listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2012 -2016. The sample selection using purposive sampling method, with criteria have complete financial report and ROA and ROE positive. So that obtained a sample of 14 banks with 70 observation data. Data analysis used multiple regression test equipment that included classical assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, autocorrelation test and heteroskedasticity test. While hypothesis testing is done by F test and T test.

The results of this test indicate that Return On Asset / ROA has a significant positive effect on Capital Adequacy Ratio / CAR. While Return On Equity / ROE have significant negative effect to Capital Adequacy Ratio / CAR. Meanwhile, Loan Asset Ratio / LAR and Net Interest Margin / NIM variables have no significant negative effect on Capital Adequacy Ratio / CAR. Deposit Asset Ratio / DAR has an insignificant positive effect on CAR. Adjusted R Square value of 0.257. This indicates the amount of influence given by Loan Asset Ratio / LAR, Deposit Asset Ratio / DAR, Net Interest Margin / NIM, Return On Asset / ROA and Return On Equity / ROE to CAR change is 25.7%. while the remaining 74.7% can be explained by other variables outside the model.

Keyword : Capital Adequacy Ratio / CAR, Loan Asset Ratio / LAR, Deposit Asset Ratio / DAR, Net Interest Margin / NIM, Return On Asset / ROA dan Return On Equity / ROE.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan yang rahmat dan berkah yang telah diberikan kepada penulis. Kepada-Nya penulis mengucapkan banyak syukur atas izin-Nya penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul “**PENGARUH *LOAN ASSET RATIO, DEPOSIT ASSET RATIO, NET INTEREST MARGIN, RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO (STUDI KASUS PADA BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012 -2016)***”. Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan ini ditujukan kepada kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, yang telah berdedikasi dalam memimpin Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro menuju kearah yang lebih baik.
2. Ibu Astiwi Indriani S.E., M.M selaku dosen pembimbing skripsi penulis, atas waktu, perhatian, kesabaran dan segala bimbingan serta arahnya selama

penulisan skripsi ini dan selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

3. Bapak I Made Bayu Dirgantara S.E., M.M selaku Dosen Wali yang telah membantu penulis selama melaksanakan studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
4. Bapak serta Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal pengetahuan dan bimbingan selama kuliah dan penyusunan skripsi.
5. Seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan pelayanan terbaik selama bergabung bersama civitas akademika Universitas Diponegoro.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Afridoni dan Ibu Rofika, yang terus memberikan doa, mencurahkan kasih sayang, motivasi, dan perhatian kepada penulis, sehingga penulis yakin dapat melakukan segala hal dengan sebaik-baiknya.
7. Adik-adik penulis, Dian Nahdila Donika dan Agnes Donika yang terus memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis selalu semangat untuk mengerjakan skripsi.
8. Fadiah Rianus selaku sahabat penulis yang selalu setia untuk memberikan nasihat, dukungan, pendapat, saling berbagi kebahagiaan, cerita, canda dan tawa, suka maupun duka.

9. Seluruh teman-teman Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu penulis dalam banyak hal berkaitan tentang sosial dan perkuliahan.
10. Teman-teman perkuliahan yang selalu ada dan menghibur penulis dalam kesedihan dan kesenangan, serta kasih sayang semenjak maba oleh Ginta Naswara, Chyntia Fitri Ayuni, Faraninda Kusuma dan Dyah Ayu Puspitasari.
11. Teman-teman perkuliahan yang selalu ada dan menghibur penulis dalam kesedihan dan kesenangan, serta kasih sayang tiada henti yang diberikan oleh “Squad Main Yuk” Oktavia Dyah Sulistyorini, Fariza Dwi Fitria, Erina Permata A, Dinda Permata Rizki.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Semarang, 7 Maret 2018
Penulis,

Mutiara Donika
NIM : 1201011412003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAN ORISINALITAS SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Kegunaan Penelitian.....	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Landasan Teori dan Konsep.....	15
2.1.1 <i>Financial Fragility Theory</i>	15
2.1.2 <i>Bank Risk Transformation Theory</i>	16
2.1.3 <i>Dealership Approach</i>	17
2.1.4 Fungsi Intermediasi Keuangan	18
2.1.5 Kecukupan Permodalan Bank.....	19
2.1.6 Pengertian Perbankan	20
2.1.7 Pengelompokkan Perbankan di Indonesia	21
2.1.8 Permodalan Perbankan	22
2.1.9 <i>Capital Adequacy Ratio</i>	25
2.1.10 Aktiva Tertimbang Menurut Resiko	25
2.1.11 <i>Loan Asset Ratio / LAR</i>	26
2.1.12 <i>Deposit Asset Ratio / DAR</i>	26
2.1.13 <i>Net Interest Margin / NIM</i>	27

2.1.14	<i>Return On Asset / ROA</i>	27
2.1.15	<i>Return On Equity / ROE</i>	27
2.2	Penelitian Terdahulu	28
2.3	Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen.	37
2.3.1	Pengaruh <i>Loan Asset Ratio / LAR</i> terhadap CAR.....	37
2.3.2	Pengaruh <i>Deposit Asset Ratio / DAR</i> terhadap CAR.	38
2.3.3	Pengaruh <i>Net Interest Margin / NIM</i> terhadap CAR.	39
2.3.4	Pengaruh <i>Return On Asset / ROA</i> terhadap CAR.	39
2.3.5	Pengaruh <i>Return On Equity / ROE</i> terhadap CAR.	40
2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis	41
2.5	Hipotesis	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		48
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	48
3.1.1	Variabel Penelitian	48
3.1.2	Definisi Operasional Variabel	48
3.1.2.1	Variabel Dependen (Y)	48
3.1.2.2	Variabel Independen (X)	42
3.1.3	Jenis dan Sumber Data	45
3.1.4	Populasi dan Sampel	45
3.2	Metode Pengumpulan Data	47
3.3	Metode Analisis Data	48
3.3.1	Uji Statistik Deskriptif	48
3.3.2	Uji Asumsi Klasik	48
3.3.2.1	Uji Normalitas	48
3.3.2.2	Uji Autokorelasi	49
3.3.2.3	Uji Multikolonieritas	50
3.3.2.4	Uji Heterokedastisitas	51
3.3.3	Regresi Linier Berganda	51
3.3.4	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52
3.3.5	Uji Hipotesis	53
3.3.5.1	Uji Statistik Simultan (Uji F)	53
3.3.5.2	Uji Statistik Individual (Uji T)	54
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		61
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	61

4.2	Analisis Data	58
4.2.1	Statistik Deskriptif	58
4.3.1	Hasil Statistik Deskriptif	58
4.3.1.1	Pengujian Asumsi Klasik	61
4.3.1.2	Uji Normalitas	61
4.3.1.3	Hasil Uji Multikolonieritas	64
4.3.1.4	Hasil Uji Autokorelasi	66
4.3.1.5	Hasil Uji Heterokedastisitas	67
4.3.2	Analisis Regresi Linier Berganda	68
4.3.2.1	Koefisien Determinasi (R^2)	69
4.3.2.2	Uji Statistik F	69
4.3.2.3	Uji Parsial (Uji Statistik T)	70
4.4	Intrepetasi Hasil	73
4.4.1	Pengaruh LAR terhadap Capital Adequacy Ratio	73
4.4.2	Pengaruh DAR terhadap Capital Adequacy Ratio	74
4.4.3	Pengaruh NIM terhadap Capital Adequacy Ratio	76
4.4.3	Pengaruh ROA terhadap Capital Adequacy Ratio	77
4.4.4	Pengaruh ROE terhadap Capital Adequacy Ratio	78
BAB V PENUTUP		88
5.1	Kesimpulan	88
5.2	Keterbatasan Penelitian	82
5.3	Saran	82
DAFTAR PUSTAKA		85
LAMPIRAN A		87
LAMPIRAN B		91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Dinamika CAR, LAR, DAR, NIM, ROA, ROE pada bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2012 -2016	7
Tabel 1.2 Ringkasan Research Gap Penelitian Terdahulu	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	44
Tabel 3.2 Sampel	47
Tabel 3.3 Klasifikasi Nilai Durbin Watson	50
Tabel 4.1 Sampel Penelitian Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI	57
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov	64
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	66
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi	68
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi	69
Tabel 4.8 Uji Statistik F	70
Tabel 4.9 Uji Statistik T	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	40
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	62
Gambar 4.2 <i>Probability Plot</i>	63
Gambar 4.3 <i>Scatterplot</i>	67
Gambar 4.4 Pergerakan LAR dan CAR.....	74
Gambar 4.5 Pergerakan DAR dan CAR	75
Gambar 4.6 Pergerakan NIM dan CAR	76

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Tabel Data LAR, DAR, NIM,ROA, ROE dan CAR.....	96
LAMPIRAN B Hasil Olah Data SPSS 24.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian suatu negara tidak terlepas dari peranan sebuah bank. Salah satu fungsi bank yaitu intermediasi atau menjadi penghubung antara pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang kekurangan dana. Selain perantara pihak yang kekurangan dana, bank juga membantu kelancaran sistem pembayaran, yang tidak kalah pentingnya adalah lembaga yang menjadi sarana dalam melaksanakan kebijakan pemerintah, yaitu kebijakan moneter. Pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh fungsi intermediasi perbankan, hal ini dapat dilihat pada saat krisis ekonomi global tahun 2008 telah mempengaruhi perekonomian negara – negara berkembang khususnya Indonesia. Pada saat menghadapi krisis ekonomi, sektor perbankan menjadi salah satu yang mendapat perhatian khusus. Hal ini dikarenakan kesehatan bank yang tercermin dari kinerja bank dapat berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat. Bank dapat berperan dalam pembangunan ekonomi suatu negara apabila terdapat kepercayaan dari pihak nasabah terhadap bank. Adanya fungsi – fungsinya tersebut maka keberadaan bank yang sehat merupakan prasyarat bagi suatu perekonomian.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali pada masyarakat dalam bentuk kredit, dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak (Undang – Undang No.10 tahun 1998).

Kompleksnya usaha dan tingkat risiko yang semakin tinggi, sebagai akibat kemajuan informasi dan teknologi maka bank perlu mengidentifikasi permasalahan yang mungkin timbul dari operasional bank (Riyadi, 2006). Bagi perbankan, hasil akhir dari penilaian kondisi bank tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sarana penetapan strategi usaha di masa yang akan datang. Seiring perubahan lingkungan operasional bank maka Bank Indonesia menyempurnakan tata cara penilaian terhadap tingkat kesehatan bank umum melalui Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 meliputi faktor-faktor terdiri dari *Risk Profile* (profil risiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings* (rentabilitas), dan *Capital* (permodalan).

Permodalan adalah salah satu faktor penting dalam menggambarkan penilaian tingkat kesehatan bank. Permodalan merupakan salah satu fokus utama otoritas pengawas bank dalam melaksanakan prinsip kehati-hatian (Booklet Perbankan Indonesia 2014). Permodalan difungsikan sebagai penyangga kemungkinan akan terjadinya risiko. Jumlah modal yang dimiliki akan mempengaruhi kemampuan bank dalam pelaksanaan kegiatan operasi. Disisi lain permodalan juga berfungsi dalam menjaga kepercayaan terhadap aktivitas perbankan untuk menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi. Penilaian pada faktor permodalan seperti tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia mencakup penilaian pada pengelolaan modal serta tingkat kecukupan modal. Sebagai upaya

meningkatkan kemampuan permodalan untuk mengurangi kerugian yang disebabkan krisis keuangan maupun krisis ekonomi maka perhitungan permodalan harus diselaraskan menggunakan standar internasional yang berlaku.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko. Penyediaan modal minimum dihitung dengan menggunakan rasio *Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)*. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ini dalam bahasa Inggris juga disebut dengan *CAR (Capital Adequacy Ratio)*. Pasal 29 ayat 2

UU BI No.10 tahun 1998 mengatur bahwa dalam menjalankan fungsi perbankan maka bank harus menjaga rasio kecukupan modalnya atau yang biasa disebut dengan *CAR. Capital Adequacy Ratio / CAR* merupakan aktiva bank yang mengandung risiko seperti surat berharga, penyertaan, kredit dan tagihan pada bank lain yang sebagiannya dibiayai oleh modal sendiri yang dimiliki bank disamping memperoleh dana dari luar bank seperti dana dari masyarakat, pinjaman dan lain – lain (Dendawijaya, 2005 : 121)

Capital Adequacy Ratio / CAR merupakan perbandingan modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko / *ATMR*. Semakin tinggi jumlah *CAR* maka semakin baik kemampuan bank dalam menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Menurut Peraturan OJK No. 11 /POJK.03/2016 dalam pasal 2 menyatakan bahwa penyediaan modal minimum sebagaimana ditetapkan paling rendah 8% untuk bank dengan profil risiko peringkat 1 dan paling tinggi 14% untuk bank dengan profil risiko peringkat 5 dari Aset Tertimbang Menurut Risiko / *ATMR*.

Kemampuan bank dalam memberikan kredit berdasarkan aset yang dimilikinya dapat diukur dengan menggunakan rasio *Loan Asset Ratio / LAR*. *Loan Asset Ratio / LAR* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank (Dendawijaya 2005:117). LAR mengukur dampak pemberian kredit dalam portofolio aset, semakin banyak pinjaman akan membuat bank lebih berisiko. Ketika risiko meningkat, depositan harus diberi kompensasi kerugian sehingga CAR harus meningkat (Mpuga,2002). Berdasarkan teori *financial fragility* yang dikemukakan oleh Diamond (1983) menyatakan bahwa bank tidak dapat menahan atau menyimpan modal apapun, karena hal ini bank mengembalikan modal tersebut ke masyarakat melalui kredit yang diberikan.

Modal perbankan juga dipengaruhi oleh deposito atau simpanan. *Deposit Asset Ratio / DAR* merupakan perbandingan antara jumlah simpanan dengan total aset yang dimiliki bank (Bateni,2014). Adanya aturan mengenai standar modal minimum pada lembaga keuangan dapat dilihat sebagai alat untuk memperkuat keamanan simpanan dan kesehatan sistem perbankan (Dowd,1999). Semakin besar rasio modal terhadap simpanan maka simpanan akan aman hal ini disebabkan karena permodalan yang memadai (Sharpe,1997). Berdasarkan teori *risk transformation* yang dikemukakan oleh Diamond (1983) bank dapat mengubah risiko dengan mengeluarkan deposito tanpa risiko untuk membiayai pinjaman yang berisiko.

Modal perbankan juga dipengaruhi oleh pendapatan bunga bersih atau yang biasa disebut dengan *Net Interest Margin / NIM*. NIM merupakan rasio pendapatan bunga bersih dibagi rata-rata aktiva produktif. Rasio ini menunjukkan seberapa besar tingkat pengembalian bunga bank (Abdioglu,2011). Semakin tinggi pendapatan bunga bersih perbankan maka jumlah modal perbankan akan semakin naik. Menurut *dealership approach* yang dikemukakan oleh (Saunders, 1981) menyatakan bahwa liabilitas yang peka terhadap bunga cenderung tumbuh lebih cepat daripada aset yang peka terhadap bunga sehingga sulit bagi bank untuk mengatasi dampak perubahan suku bunga terhadap marjin bunga.

Modal perbankan juga memiliki kaitan erat dengan tingkat pengembalian aset atau dinamakan dengan *ROA / Return On Asset*. Besar atau kecilnya suatu rasio ROA disebabkan oleh perubahan yang terjadi dalam variabelnya, baik perubahan pada laba bersih maupun aset yang mana mengakibatkan terjadinya perubahan modal (Dendawijaya, 2005 :118). Jika tingkat laba suatu bank semakin tinggi, maka akan berdampak pada meningkatnya modal. Menurut teori *financial fragility* yang dikemukakan oleh Diamond (1983) menyatakan bahwa bank melakukan lebih dari sekadar mendistribusikan kembali pengembalian aset riil ke seluruh negara bagian dan dari waktu ke waktu. Hal ini juga penting dalam meningkatkan tingkat pengembalian dari aset melebihi apa yang diinginkan oleh investor jika mencoba mengelolanya secara langsung.

Adanya kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan laba bersih dibandingkan dengan total aktiva secara keseluruhan juga dipengaruhi oleh faktor dari luar berupa tingkat pengembalian ekuitas atau disebut juga dengan

Return On Equity / ROE. *Return On Equity /ROE* merupakan perbandingan antara laba bersih bank dengan rasio modal sendiri (Dendawijaya,2005:118). Rasio ini banyak diamati oleh para pemegang saham serta para investor di pasar modal yang ingin membeli saham bank yang telah *go public* tersebut. Rasio ROE ini merupakan indikator yang sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran deviden.

Kenaikan dan penurunan NIM, ROA serta ROE ini termasuk kedalam analisis rasio rentabilitas yang mana mengukur tingkat efisiensi suatu usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Sedangkan untuk faktor LAR masuk kedalam analisis rasio likuiditas dan variabel DAR masuk kedalam analisis rasio solvabilitas. Analisis rasio likuiditas merupakan analisis yang dilakukan terhadap kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Analisis rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibayar oleh hutang. Data mengenai rata-rata CAR, LAR, NIM ,NIM, ROA dan ROE bank umum konvensional yang *go public* dijelaskan pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1

Dinamika CAR, LAR, DAR, NIM, ROA dan ROE pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012- 2016

Variabel	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
CAR (%)	17,36	18,56	19,57	21,39	22,56
LAR (%)	54,95	42,12	62,8	64,04	62,55
DAR (%)	5,49	5,21	4,23	5,39	5,59
NIM (%)	5,49	5,24	3,54	4,74	4,55
ROA (%)	3,18	3,03	2,85	2,32	2,36
ROE (%)	18,69	16,52	14,87	11,44	11,57

Sumber : diolah dari data Statistik Perbankan Indonesia.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas untuk CAR sendiri telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, terlihat bahwa setiap tahun jumlah permodalan bank umum konvensional yang terdaftar di BEI semakin meningkat. Hal ini menandakan bahwa kesehatan bank dari segi permodalan telah baik karena telah melewati dengan standar yang ditetapkan oleh OJK.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas terlihat bahwa LAR mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2013 dan 2016 LAR turun menjadi 42,12% dan 62,55%, sedangkan untuk rasio CAR sendiri ditahun tersebut mengalami kenaikan. Menurunnya jumlah kredit yang disalurkan pada saat CAR mengalami kenaikan tidak sesuai dengan *Financial Fragility Theory* (Diamond, 2001) yang menyatakan ada hubungan positif antara LAR dan CAR.

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa rata - rata DAR mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2013 hingga 2014, DAR mengalami penurunan menjadi 5,21% dan 4,23% namun rasio CAR sendiri mengalami kenaikan di tahun – tahun tersebut. Fakta ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bateni (2014) bahwa ada pengaruh positif antara DAR terhadap CAR.

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa rata – rata NIM di tahun 2013, 2014 dan 2016 mengalami penurunan. Sedangkan untuk CAR di tahun – tahun tersebut selalu mengalami kenaikan. Keadaan ini tidak sebanding dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aktas (2015) bahwa NIM berpengaruh positif terhadap CAR.

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa ROA dari tahun 2012 hingga 2015 selalu mengalami penurunan, sedangkan CAR di tahun tersebut mengalami kenaikan. Berdasarkan *financial fragility theory* (Diamond, 2001) ada hubungan positif antara ROA terhadap CAR.

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa jumlah ROE dari tahun 2012 – 2015 selalu mengalami penurunan, sedangkan CAR di tahun tersebut mengalami kenaikan. Berdasarkan fakta yang ada hal ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Binh (2015) bahwa ROE berpengaruh positif terhadap CAR.

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa terjadi *fenomena gap* pada Bank Umum Konvensional yang telah *go public* di Indonesia. Selain terjadi fenomena gap juga terjadi kesenjangan penelitian / *research gap* yang berasal dari para peneliti terdahulu dengan topik penelitian yang sejenis. Menurut penelitian yang

dilakukan oleh Yohana (2014) yang menunjukkan bahwa *Loan Asset Ratio / LAR* berpengaruh negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio / CAR*. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Bateni (2014), Al-Sabbagh (2004) dan Mpuga (2002) menunjukkan bahwa LAR berpengaruh positif terhadap CAR.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bateni (2014) menyatakan bahwa ada hubungan positif antara CAR dan DAR. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Abba (2013) dan Al- Sabbagh (2004) menyatakan bahwa *Deposit to Asset Ratio / DAR* berpengaruh negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio/CAR*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aktas et al (2015) menyatakan ada hubungan positif antara NIM dengan CAR. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Abdioglu (2011) menyatakan bahwa *Nim Interest Margin/NIM* berpengaruh negatif terhadap CAR.

Penelitian yang dilakukan oleh Binh (2015) pada bank Vietnam menyatakan bahwa ada hubungan positif antara ROA dan CAR. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Bateni (2014), Yuanjua (2012) dan Khaled (2013) bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap CAR. Sedangkan pada penelitian lain menunjukkan ada pengaruh negatif antara ROA dan CAR yang mana penelitian ini dilakukan oleh Büyüksalvarcı dan Abdioglu (2011).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Bateni (2014) menunjukkan ada hubungan positif antara ROE dan CAR. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Büyüksalvarcı dan Abdioglu (2011). Namun pada penelitian Yuanjua (2012) menunjukkan hubungan negatif antara ROE dan CAR.

Penelitian terkaitpun telah dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel – variabel terkait terhadap *Capital Adequacy Ratio / CAR* yang juga menghasilkan celah penelitian atau *research gap* seperti yang ditunjukkan oleh tabel 1.2 berikut ini :

Tabel 1.2
Ringkasan Research Gap Penelitian Terdahulu

NO	Gap	Hasil Penelitian	Penelitian
1.	Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh <i>Loan Asset Ratio</i> (LAR) terhadap CAR	<i>Loan Asset Ratio</i> (LAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR	Batani (2014), Al - Sabbagh (2004) dan Mpuga (2002)
		<i>Loan Asset Ratio</i> (LAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR	Yohana (2014)
2.	Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh <i>Deposit Asset Ratio</i> (DAR) terhadap CAR	<i>Deposit Asset Ratio</i> (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR	Batani (2014)
		<i>Deposit Asset Ratio</i> (DAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap CAR	Abba (2013) dan Al - Sabbagh (2004)
3.	Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh <i>Net Interest Margin</i> (NIM) terhadap CAR	<i>Net Interest Margin</i> (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR	Aktas (2015) dan Milli (2016)
		<i>Net Interest Margin</i> (NIM) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap CAR	Buyuksalvarici (2011)
4.	Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap CAR	<i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh positif dan signifikan	Binh (2015), Batani (2014), Khaled (2013) dan Yuanjua

		<i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap CAR	Mugwang (2014)
		<i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR	Buyulsalvarci (2011)
5.	Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap CAR	<i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR	Batени (2014) dan Buyuksalvarci (2011)
		<i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap CAR	Yuanjua (2012)

Sumber : Dari berbagai jurnal dan penelitian terdahulu

Oleh karena latar belakang diatas, serta *fenomena gap* berupa hubungan yang tidak konsisten terhadap CAR maupun *research gap*, berupa perbedaan penelitian antara satu peneliti dengan peneliti lainnya. Maka penelitian ini mengangkat judul :

“Pengaruh *Loan Asset Ratio*, *Deposit Asset Ratio*, *Net Interest Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.”

1.2 Rumusan Masalah :

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka pada penelitian ini terdapat dua permasalahan, yaitu *fenomena gap* dan *research gap* yang menjadi alasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *Capital Adequacy Ratio*. Dengan demikian, diajukan permasalahan faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy*

Ratio / CAR, yang diukur dari 5 variabel yaitu *Loan Asset Ratio*, *Deposit Asset Ratio*, *Net Interest Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity*.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka diajukan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Loan Asset Ratio / LAR* terhadap *Capital Adequacy Ratio / CAR* ?.
2. Bagaimana pengaruh *Deposit Asset Ratio / DAR* terhadap *Capital Adequacy Ratio / CAR* ?.
3. Bagaimana pengaruh *Net Interest Margin / NIM* terhadap *Capital Adequacy Ratio / CAR* ?.
4. Bagaimana pengaruh *Return On Asset / ROA* terhadap *Capital Adequacy Ratio / CAR* ?.
5. Bagaimana pengaruh *Return On Equity / ROE* terhadap *Capital Adequacy Ratio / CAR* ?.

1.3 Tujuan Penelitian :

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan :

1. Menganalisis pengaruh *Loan Asset Ratio / LAR* terhadap *Capital Adequacy Ratio / CAR*.
2. Menganalisis pengaruh *Deposit Asset Ratio / DAR* terhadap *Capital Adequacy Ratio / CAR*.
3. Menganalisis pengaruh *Net Interest Margin / NIM* terhadap *Capital Adequacy Ratio / CAR*.

4. Menganalisis pengaruh *Return on Asset / ROA* terhadap *Capital Adequacy Ratio / CAR*.
5. Menganalisis pengaruh *Return On Equity / ROE* terhadap *Capital Adequacy Ratio / CAR*.

1.4 Kegunaan Penelitian :

Adapun kegunaan diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi regulator bank dan pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penetapan kebijakan serta regulasi perbankan.

2. Bagi investor dan stakeholder

Penelitian ini diharapkan dapat memperhatikan kondisi kesehatan keuangan suatu perbankan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan serta masukan pada pengambilan keputusan masa mendatang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan agar menjadi bahan acuan untuk melakukan penelitian yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas, maka disusunlah sistematika penulisan yang berisikan informasi mengenai materi yang akan dibahas. Sistematika penulisan dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian. Merupakan bentuk ringkasan dari keseluruhan isi penelitian ini.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang definisi-definisi variabel dan operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menyampaikan tentang hasil pengolahan data serta analisis dan deskripsi objek penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan deskripsi objek pengambilan sampel penelitian, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.